

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan model *Make-A Match* dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan strategi Inkuiri. Disebabkan karena, saat kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Make-A Match*, siswa lebih aktif, kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa, serta hasil belajar kognitif yang lebih tinggi. Selain itu melalui kegiatan mencocokkan kartu membuat siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi. Sedangkan pada strategi inkuiri siswa mengalami kesulitan merumuskan hipotesis dari masalah yang digemukakan oleh peneliti pada proses pembelajaran sehingga siswa sulit dalam memahami materi.

Hasil analisis data, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,70 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 pada taraf nyata  $\alpha$  sebesar 0,05 dan  $dk = 37$  dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 187 dari penilaian t tersebut,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pembelajaran dengan menggunakan model *Make-A Match* dapat meningkatkan hasil belajar dari pembelajaran menggunakan strategi Inkuiri terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD N 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2016/2017.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikankan saran untuk mengatasi kelemahan model *Make-A Match* hal yang

harus dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru harus mempersiapkan kartu yang baik dan bagus yang bisa menarik perhatian siswa dan diberi gambar sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Guru harus mampu mengatur ritme atau waktu pada proses pembelajaran dengan cara menyesuaikan jumlah kartu soal dan jawaban dengan waktu dan materi pembelajaran.
3. Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk membacakan kartu soal dan jawaban yang didapatkan agar siswa menyerap makna dalam proses pembelajaran bukan permainan saja.
4. Pembagian kelas menjadi 3 kelompok, kelompok 1 merupakan kelompok pembawa kartu soal, kelompok 2 kelompok pembawa kartu jawaban dan kelompok 3 adalah kelompok penilai agar guru tidak sulit mengkonsentrasikan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud. 2016. *Guru Pembelajar*. Jakarta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. PJJ 1 PGSD: Direktorat jendral Pendidikan Tinggi
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press